BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Objek penelitian menurut Sugiyono (2006:13) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek yang penulis gunakan dalam penelitian adalah peranan analisis laporan keuangan dalam menunjang pelaksanaan manajemen risiko. Penelitian ini dilakukan oleh penulis pada PT. PINDAD (Persero).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2006:1) mendefinisikan bahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penulisan studi kasus dan metode deskriptif analisis dan verifikatif, menurut Sugiyono (2005 : 21) mendefinisikan bahwa :

‘’Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas’’.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa :

“Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan .”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) memaparkan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu analisis laporan keuangan (Variabel X) sebagai variabel bebas dan pelaksanaan manajemen risiko (Variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan.
3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap yaitu tanggapan seseorang mengenai suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:132) definisi dari skala likert adalah:

   "Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial''.
4. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan kuesioner.

5. Kuesioner ini nantinya akan disebarkan kepada responden yang pertanyaan di dalamnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.
6. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, nantinya akan dihitung dengan menggunakan statistika hitung korelasi *Rank Spearman*.
7. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban-jawaban yang diberikan dalam menguji variabel independen dan dependen yaitu 5 tingkat, bergerak dari 1 s/d 5 untuk setiap jawabannya, nilai untuk setiap jawaban itu adalah :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Jawaban kuisioner

Kriteria Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

8. Uji hipotesis menggunakan 2 pengujian yaitu : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
9. Uji statistik menggunakan rumus statistik uji t dengan membandingkan harga t_{hitung} dan t_{tabel}

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2006:31) menerangkan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Analisis Laporan Keuangan Dalam Menunjang Pelaksanaan Manajemen Risiko, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen di sini adalah Analisis Laporan Keuangan.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen di sini adalah Pelaksanaan Manajemen Risiko

Tabel 3.2

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	Kuisioner
Analisis Laporan Keuangan Variabel (X)	Analisis laporan keuanagn adalah aplikasi dari alat dan tehnik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. (**John J. Wild, K.R. Suburmanyam, dan Robert F. Halsey,2008:3)**	Kualitas Laporan Keuangan **(John J. Wild, K.R. Suburmanyam, dan Robert F 2008:36)** analisis rasio keuangan **(John J. Wild, K.R. Suburmanyam, dan Robert F 2008:36)**	1. Relevan 2. Dapat dipahami 3. Keandalan 4. Dapat dibandingkan **(John J. Wild, K.R. Suburmanyam, dan Robert F 2008:97)** Penggunaan rasio keuangan: 1. Likuiditas 2. Solvabilitas 3. Profitabilitas 4. Aktivitas **(John J. Wild, K.R. Suburmanyam, dan Robert F 2008:36)**	O R D I N A L	1-19
Manajemen Risiko variabel (Y)	Manajemen risiko adalah suatu proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan dalam memonotor dan mengendalikan implementasi penanganan risiko". **(Bramantyo Djohanputro,2008:43)**	Pelaksanaan manajemen risiko **(Bramantyo Djohanputro,2008:43)**	1. Pengidentifikasian risiko 2. Pengukuran risiko 3. Pemetaan risiko 4. Pengelolaan Risiko 5. Pengendalian dan pengawasan risiko **(Bramantyo Djohanputro,2008:43)**	O R D I N A L	20-30

Menurut Riduwan (2007:84), definisi Skala Ordinal adalah:

"Skala Ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya."

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Skala likert menurut Sugiyono (2006:86) adalah sebagai berikut :

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, yang menunjukkan tingkat sikap dan pendapat responden. Angka 1 menunjukkan nilai ukur sebesar 1, dan selanjutnya sampai dengan angka 5 menunjukkan nilai ukur sebesar 5.

3.2.3 Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan didalam objek adalah Sumber

Daya Manusia (SDM), file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:72), adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah anggota satuan pengawas intern sebanyak 22 orang.

3.2.3.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:81)adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*. Pengertian *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2009:84) menyatakan bahwa:

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Teknik ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidensial, purposive, jenuh, snowball.*

Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode *sampling* jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono (2009: 85) pengertian *sampling* jenuh sebagai berikut:

"Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Dari penjelasan diatas, dengan kata lain anggota populasi dianggap homogen. Jumlah populasi sebanyak 22 orang, karena penelitian ini menggunakan sampling jenuh maka jumlah sampel yang penulis tentukan yaitu 22 orang.

3.2.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek baik dari informasi maupun pihak lain, maka penulis dalam melakukan penelitian ini jenis data primer yang digunakan adalah menggunakan kuisioner. Sedangkan Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, contohnya dari literatur-literatur, buku-buku laporan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.2.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan *(Field Research),* dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (Analisis Laporan Keuangan) dan data sekunder (Pelaksanaan Manajemen Risiko). Data-data ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

   a. Metode pengamatan atau *Observasi* adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada bagian satuan pengawasan intern PT.PINDAD (Persero).
   b. Metode wawancara atau *Interview* adalah pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti, yaitu kepada staff atau karyawan bagian bagian satuan pengawasan intern PT.PINDAD (Persero).
   c. Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Responden pada penelitian ini adalah staff atau karyawan bagian satuan pengawasan intern PT.PINDAD (Persero).
   d. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen

yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen-dokumen yang akan digunakan oleh penulis antara lain, dokumen mengenai data-data tentang sejarah PT. PINDAD(Persero), dokumen yang menerangkan struktur organisasi dan deskripsi kerja pada PT. PINDAD (Persero).

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.5 Teknik Penentuan Data

3.2.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kesahihan suatu instrumen, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan suatu instrumen.

Menurut Cooper (2006:720) mendefinisikan validitas sebagai berikut:

" *Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*."

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dengan kata lain instrument tersebut dapat mengukur konstruk sesuai dengan apa yang diteliti. Ada kemungkinan data penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi tetapi kurang valid. Suatu data penelitian yang valid bagaimanapun harus reliable karena akurasi memerlukan konsistensi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengujian validitas yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n\left(n^2 - 1\right)}$$

(Sugiyono, 2006)

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

$\sum d_i^2$ = Total jumlah kuadrat data *rank* x dan y dalam b_i

N = Total jumlah *rank*

N^2 = Total kuadrat *rank*

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, taitu mengkorelasikan skor tiap butir. Dalam memberikan interprestasi terhadap koefisien kolerasi.

Masrun (2005:45)menyatakan bahwa :

"Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3."

Jadi kalau korelasi setara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uraian di atas, maka setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *rank spearman*, maka dapat dikatahui bahwa variabel *independent* yaitu *analisis laporan keuangan* yang terdiri dari 19 instrumen semuanya memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena hasil korelasinya diatas 0,3. Begitu juga dengan variabel *dependent* yaitu pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari 11 instrumen, juga memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena hasil korelasinya diatas 0,3. Karena memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, maka semua instrumen dalam penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji validitas, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan tabel 3.3

1. Hasil Validitas Variabel Analisis Laporan Keuangan

Kuesioner penelitian Variabel Analisis Laporan Keuangan terdiri atas 19 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor Variabel Analisis Laporan Keuangan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Validitas Variabel Analisis Laporan Keuangan

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,620	0,3	Valid
2	0,685	0,3	Valid
3	0,617	0,3	Valid
4	0,732	0,3	Valid
5	0,522	0,3	Valid
6	0,767	0,3	Valid
7	0,870	0,3	Valid
8	0,792	0,3	Valid
9	0,895	0,3	Valid
10	0.405	0,3	Valid
11	0.844	0,3	Valid
12	0,530	0,3	Valid
13	0,812	0,3	Valid
14	0,508	0,3	Valid
15	0,804	0,3	Valid
16	0,370	0,3	Valid
17	0,544	0,3	Valid
18	0,608	0,3	Valid
19	0,860	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil pengujian valitas item kuesioner menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima) berdasarkan kriteria yang diungkapkan dalma Barker , et. al.. (2002:70). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner Variabel Analisis Laporan Keuangan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pelaksanaan Manajemen Risiko

Kuesioner penelitian Variabel Pelaksanaan Manajemen Risiko terdiri atas 11 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan

dengan total skor Variabel Pelaksanaan Manajemen Risiko dapat dilihat dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Validitas Variabel Pelaksanaan Manajemen Risiko

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,638	0,3	Valid
2	0,710	0,3	Valid
3	0,836	0,3	Valid
4	0,496	0,3	Valid
5	0,778	0,3	Valid
6	0,532	0,3	Valid
7	0,829	0,3	Valid
8	0,446	0,3	Valid
9	0,462	0,3	Valid
10	0,472	0,3	Valid
11	0,658	0,3	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil pengujian validitas item kuesioner Pelaksanaan Manajemen Risiko menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner Variabel Pelaksanaan Manajemen Risiko valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas

untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman Brown Correllation)* metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes kepada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar berdasarkan penyusunan pertanyaan genap dan ganjil, cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. *Item* dibagi 2 secara acak (misalnya secara genap/ganjil) kemudian dikelompokkan menjadi kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga terdapat skor total untuk setiap kelompok.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan *item* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\ r_b}{1 + r_b}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009:131)

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.5
Hasil Korelasi 2 Belahan (Instrumen ganjil dan genap)
Untuk Variabel X

			var x ganjil	var x genap
Spearman's rho	var x ganjil	Correlation Coefficient	1.000	.788(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	22	22
	var x genap	Correlation Coefficient	.788(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	22	22

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0,788. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2\ (\ 0.788)}{1+\ 0.788}$$

$$r_i = \frac{1.576}{1.788}$$

$$r_i = 0.881$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X sudah reliabel karena besarnya tingkat reabilitas sudah diatas 0,7. Oleh karena instrumen variabel X yaitu analisis laporan keuangan pada perusahaan sudah valid dan reliabel, maka semua instrumen dalam variabel X dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang peranan analisis laporan keuangan dalam menunjang pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan bersangkutan.

Tabel 3.6
Hasil korelasi 2 belahan (instrumen ganjil dan genap)
Untuk Variabel Y

			var y ganjil	var y genap
Spearman's rho	var y ganjil	Correlation Coefficient	1.000	.736(**)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	22	22
	var y genap	Correlation Coefficient	.736(**)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0,736. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2\ (\ 0.736)}{1+\ 0.736}$$

$$r_i = \frac{1.472}{1.736}$$

$$r_i = 0.847$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Y sudah reliabel karena besarnya tingkat reabilitas sudah diatas 0,7. Oleh karena instrumen variabel Y yaitu pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan sudah valid dan reliabel, maka semua instrumen dalam variabel Y dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang peranan analisis laporan

keuangan dalam menunjang pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan bersangkutan.

3.2.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif analisis kualitatif yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya Peranan Analisis Laporan Keuangan Dalam Menunjang Pelaksanaan Manajemen Risiko. Analisis yang dilakukan adalah membandingkan secara kualitatif antara pengamatan yang dilakukan.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan namun masih harus dibuktikan dengan penelitian dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan korektif.

1. Metode Analisis Kualitatif

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujia hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden diadopsi dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah

1. Analisis korelasi (*Rank Spearman*)

   Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi. Menurut Jonathan(2006: 37), menjelaskan:

   "Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung".

   Pada penelitian ini korelasi yang digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung, adalah korelasi R*ange Spearman*, karena data yang ada pada penelitian ini berskala ordinal.

   Menurut Jonathan(2006: 43), menjelaskan:

   "Korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal (*nonparametik*)".

   Untuk perhitungan koefiien korelasi *Rank Spearman* terdapat dua rumus :

   1. Jika pada data variabel yang dikorelasikan tidak terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dapat dihitung menggunakan rumus.

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum di^2}{n\left(n^2 - 1\right)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2006)

Keterangan :

r = Koefisien validitas *item* yang dicari

$\sum d_i^2$ = Total jumlah kuadrat data *rank* x dikurangi Rank y

N = Total jumlah *rank*

N^2 = Total kuadrat *rank*

2. Jika pada data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama (angka kembar), koefisien korelasi rank spearman dihitung menggunakan rumus berikut dengan melibatkan faktor koreksi untuk data skor yang sama.

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum d_i^2}{2 \times \sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

Dimana :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

Sebelum menghitung r_s digunakan suatu faktor koreksi, yaitu T. Faktor koreksi ini dapat dihitung dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

t = Jumlah variabel yang dimiliki peringkat yang sama

n = Banyaknya sampel

r_s = Koefisien korelasi Rank sperman

t = Banyaknya angka berpangkat sama pada saat ranking tertentu

T = Faktor koreksi

Nilai korelasi yang diperoleh selnjutnya dapat diinterpretasikan dengan melihat kekuatannya berdasarkan kriteria korelasi pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2007:231)

2. Pengujian Koefisien Determinasi (kd)

Untuk mengetahui besarnya sumbangan atau peran variabel X dan variabel Y, dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_s = Koefisien Korelasi

3.2.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, yaitu dengan

menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y signifikan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

   A. Hipotesis Penelitian

      H_0: Artinya analisis laporan keuangan tidak memiliki peranan positif terhadap pelaksanaan manajemen risiko

      H_a: Artinya analisis laporan keuangan memiliki peranan positif terhadap pelaksanaan manajemen risiko.

   B. Hipotesis Statistik

      Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$ Tidak terdapat hubungan positif Analisis Laporan Keuangan dengan Pelaksanaan Manajemen Risiko

$H_1 : \rho > 0$ Terdapat hubungan positif Analisis Laporan Keuangan dengan Pelaksanaan Manajemen Risiko

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, 2008:184

Keterangan:

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Rank Spearman*

n: Jumlah data

3. Menentukan tingkat signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu $\alpha = 0{,}05$ dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α = 0,05) untuk diuji satu pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.